

RINGKASAN

Manajemen Pakan Ayam Petelur di PT Permata Unggas Farm, Reni Fatiyatul Fadhillah, Nim C41191029, Tahun 2023, 50 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati, M.Si., IPM (Pembimbing).

Kegiatan magang di PT Permata Unggas Farm bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman melalui praktik secara langsung dan mempelajari serta memahami manajemen pakan ayam petelur di PT Permata Unggas Farm.

Magang dimulai pada Tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 September 2022 di PT Permata Unggas Farm yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan. Jenis ayam yang dipelihara oleh perusahaan ini yaitu ayam petelur komersil dengan sistem pemeliharaan kandang *close house*. Kegiatan magang yang dilakukan meliputi manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan ayam petelur fase *starter* dan *layer*, manajemen kesehatan, manajemen penanganan hasil produksi, manajemen pakan mulai dari penyusunan formulasi pakan, pencampuran pakan, cara pemberian pakan, dan penyimpanan bahan baku pakan.

PT Permata Unggas Farm memiliki 5 bangunan kandang yang terdiri dari 2 kandang untuk fase *starter* hingga *grower* dan 3 kandang fase *layer*. Perusahaan ini menggunakan sistem kandang *close house* yang menggunakan tempron sebagai pengontrol manajemen kandang *close house* pada kandang fase *starter* hingga *grower*. Saat ini terdapat 102.000 ekor ayam ras petelur *strain Lohman* yang dipelihara di perusahaan tersebut. Pemeliharaan fase *starter* dilakukan di kandang bateray begitupun pada fase *layer*.

Pemberian air minum dan pakan ketika ayam berumur 0 sampai 2 minggu secara manual. Ketika ayam berumur diatas 2 minggu hingga afkir, pemberian minum dan pakan dilakukan secara otomatis. Pakan yang di berikan pada fase *starter* yaitu 100% pakan jadi berbentuk *crumble* yang dibeli dari PT Sreeya Sewu Indonesia. Pakan yang diberikan pada fase *grower* dan *layer* yaitu pakan *self mixing*. Bahan pakan yang digunakan yaitu 51% jagung, 13% bekatul, dan 36%

konsentrat. *Feed additive* yang ditambahkan dalam campuran pakan yaitu *avimix*, *cotumix*, *chelantrix*, DCP (*Dicalcium phosphat*), *zagribind* dan grit. Bentuk pakan yang diberikan pada fase *layer* berupa *mash*.

Manajemen pemeliharaan pada setiap fase ayam petelur berbeda-beda mulai dari cara pemberian pakan, nutrien yang terkandung dalam pakan dan pencahayaan. Kandungan protein yang diberikan pada fase *starter* lebih besar dibandingkan dengan fase yang lain. Pada fase *starter* diberikan protein sebanyak 22%, pada fase *grower* sebanyak 15-16% dan pada fase *layer* sebanyak 17%.

Pemberian pakan pada fase starter dilakukan sebanyak 1 kali sehari. Ketika ayam berumur 0 sampai 14 hari pemberian pakan dilakukan secara manual. Sedangkan ketika ayam berumur 14 hari hingga afkir, pemberian ayam dilakukan sebanyak 3 kali sehari dan dilakukan secara otomatis menggunakan hopper. Pemberian pakan di PT Permata Unggas Farm unit Rebono sangat efisien. Hal itu dapat dilihat dari performa produksi yang menunjukkan nilai FER yang dihasilkan yaitu berada di kisaran 2 hingga 2,3 dimana nilai standar FER ayam petelur *strain Lohman* yaitu 2,3 hingga 2,4.

Pengambilan telur di PT. Permata Unggas Farm unit Rebono dilakukan sebanyak 2 kali sehari yaitu pukul 10.00 dan pukul 13.30. telur yang sudah diambil diletakan pada *egg tray* yang kemudian dilakukan *grading* digudang telur. *Grading* dilakukan dengan memisahkan telur yang memiliki kerabang retak. Kemudian telur yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dijual secara grosir kepada tengkulak yang sudah menjadi pelanggan tetap.